

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana peneliti bermaksud mendeskripsikan tentang proses penyelenggaraan suatu program pelatihan keterampilan berikut faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam menjalankan efektivitas kegiatannya. Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan suatu gambaran objek yang akan diteliti secara utuh dan menyeluruh.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution, S.,(1996: 9) yang menyatakan bahwa: salah satu ciri penelitian naturalistik kualitatif adalah mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi, dan pendapat Moeleong, L.J., (1995: 22) yang menyebutkan: apabila variabel-variabel yang ditemukan untuk diteliti merupakan sesuatu yang hanya dapat distudi dalam konteks alamiah, maka penelitian naturalistik merupakan sesuatu yang layak dipilih.

Pendekatan kualitatif naturalistik ini dipilih dengan beberapa pertimbangan yang mengacu pada pendapat Sudjana, N., dan Ibrahim, (2009: 197-198), yaitu:

- (a) Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

(b) Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.

Peneliti segera melakukan analisis komparasi, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya. Hasil analisis berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya.

(c) Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Dalam penelitian kualitatif, data dan informasi yang dibutuhkan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan di atas mengungkap suatu proses bukan hasil dari suatu kegiatan. Apa yang ia lakukan, mengapa hal itu dilakukan dan bagaimana cara melakukannya, memerlukan pemaparan suatu proses mengenai fenomena tidak bisa dilakukan dengan ukuran frekuensi atau perhitungan enumerasi.

(d) Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Peneliti memulai dari lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik-kesimpulan- kesimpulan dari proses tersebut

(e) Penelitian Kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar

pada asumsi-asumsi apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya.

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan deskripsi secara alamiah, menyeluruh dan utuh mengenai kondisi objektif suatu penyelenggaraan pelatihan keterampilan dan mengungkap factor-faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan didalamnya, maka karena dasar inilah, metode penelitian bersifat studi kasus. Trisnamansyah, S., (2008:14), yang mengatakan bahwa, dalam penelitian pendidikan, studi kasus (*case study*) sering dipergunaan manakala seorang peneliti memilih pendekatan kualitatif. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit social, individu, kelompok, lembaga. Penelitian kasus ini adalah penelitian yang mendalam mengenai unit kehidupan sosial tertentu seperti individu, kelompok, keluarga, lembaga atau masyarakat yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisasi secara baik mengenai unit tersebut. Dalam kaitan ini Sudjana, N., dan Ibrahim, (2009:69), mengemukakan pengertian studi kasus sebagai berikut :

Pada dasarnya studi kasus (*case study*) mempelajari secara intensif seseorang individu yang dipandang mempunyai suatu kasus tertentu. Terhadap kasus-kasus tersebut peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam kurun waktu yang cukup lama. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang ia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

Pengertian tersebut, secara khusus ditujukan kepada individu sebagai objek perhatian dari studi kasus tersebut, tetapi pada dasarnya studi kasus ini menyelidiki banyak aspek, namun sedikit objek. Studi kasus usaha

menggambarkan keadaan yang sesungguhnya waktu sekarang, sehingga dapat dijadikan dasar untuk penyelidikan selanjutnya terhadap keadaan tersebut. Metode ini bertujuan untuk pelaporan hasil proses data yang objektif tentang masalah yang diteliti dan dilengkapi dengan kesimpulan deskriptif secara kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah : Kegiatan pelatihan Hantaran Pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

C. Sumber Data

Arikunto, S., (1993: 102) mendefinisikan bahwa : "subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat dan data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan mereka. Agar pengamatan terhadap individu dapat lebih mendalam, maka subjek yang diteliti dibatasi". Subjek penelitian adalah sangat penting kedudukannya, karena merupakan sumber informasi dalam penelitian, dan dapat dipergunakan sebagai landasan dasar sebuah rancangan dan teori muncul. Subjek yang dipilih sebagai informan didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki cukup informasi tentang fokus penelitian. Sebagian dari mereka dipilih sebagai informan utama (key informan). Sedangkan dalam penjangkaran responden selanjutnya mempunyai peluang yang sama untuk dipilih, sesuai dengan teknik sampling purposif.

Data utama atau data primer dalam penelitian ini, sebagaimana lazimnya pendekatan kualitatif bersumber dari manusia (*human subject*), berupa informasi verbal dalam wujud tanggapan, pendapat, maupun pandangan (persepsi) dan tindakan/ perilaku subjek sesuai dengan konteksnya. Data lainnya berupa kumpulan fenomena yang dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap penelitian dan informan atau responden. Dalam penelitian ini responden atau informan ditentukan melalui subjek penelitian.

Selain data primer, peneliti juga menjaring data yang bersifat nonhuman data sebagai data sekunder melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Yang menjadi perhatian peneliti dalam teknik ini adalah catatan-catatan maupun dokumen resmi atau dokumen-dokumen tak resmi berkenaan dengan berbagai aktivitas kreatif dan tulisan- tulisan kepustakaan lain yang dapat memberikan informasi terhadap fokus penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Hantaran Pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya, sumber belajar dan warga belajarnya.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi	Sumber belajar	4 orang
	Warga belajar	340 orang
	Pamong belajar	5 orang
Sampel	Sumber belajar	2 orang
	Warga belajar	20 orang
	Pamong belajar	2 orang

Sumber : LKP Yuniza Desa Neglasari. 2014

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini terdiri dari sumber belajar 2 orang, warga belajar 20 orang dan pamong belajar 2 orang. Dengan ini akan mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan hantaran Pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

D. Langkah-langkah Penelitian

Selanjutnya, langkah-langkah Penelitian yang ditempuh peneliti mengacu pada pendapat Sudjana dalam Dameira, (2007: 60-61), yaitu sebagai berikut :

- (a) Merumuskan masalah Penelitian apapun harus dimulai dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya dicari peneliti di lapangan.
- (b) Menentukan jenis informasi yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan masalah yang telah dirumuskan tersebut. Oleh karena itu yang perlu dikaji lebih lanjut adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi, peristiwa dan gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.
- (c) Menentukan prosedur pengumpulan data; setelah penentuan informasi yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah menentukan cara-cara pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yaitu instrument atau alat pengumpul data dan sumber data.
- (d) Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data; data dan informasi yang telah diperoleh merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan

data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Prosedur yang dilakukan antara lain: a) pemeriksaan data; b) klasifikasi data; c) tabulasi data; d) menghitung frekuensi data; e) perhitungan lebih lanjut; f) memisualisasikan data; dan g) menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

- (e) Menarik kesimpulan; berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensistensikan semua jawaban dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan-permasalahan secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memfokuskan perhatian pada upaya untuk memahami perilaku, persepsi, dan sikap dari sasaran penelitian. Dalam penelitian kualitatif atau naturalistik, peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi yang dibutuhkan berkenaan dengan fokus penelitian. Peneliti langsung terjun melakukan observasi dan pengamatan kepada subjek penelitian dan melakukan rangkaian aktivitas untuk mendapatkan kelengkapan data yang dibutuhkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode

eksperimen, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara (interview), dokumentasi, dan gabungan (triangulasi) (Sugiono, A., 2005 : 62-63)

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dalam natural setting (kondisi yang alamiah) yaitu menemui subjek penelitian secara langsung, sumber data primer yaitu peserta pelatihan dan tutor, dan didukung oleh sumber data sekunder yaitu melalui data-data yang tersedia di LKP Yuniza Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam (in-depth interview), studi dokumentasi, dan gabungan (triangulasi).

Langkah-langkah yang diambil pada saat pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian merumuskan situasi penelitian, lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data.

2. Memulai Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha untuk menciptakan hubungan baik, menumbuhkan kepercayaan serta hubungan akrab dengan individu-individu dan kelompok yang menjadi sumber data. Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik bola salju atau sumber check. Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen.

3. Pengumpulan Data Dasar

Pada tahap ini, pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara yang lebih mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif. Dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar “melihat, mendengarkan, membaca dan merasakan apa yang ada. Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan.

4. Pengumpulan Data Penutup

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian, dan tidak melakukan pengumpulan data lagi. Batas akhir penelitian tidak bias ditentukan sebelumnya, tetapi dalam proses penelitian sendiri. Akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti. Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, untuk memperoleh data atau informasi tentang kondisi subjek penelitian dan lokasi pelaksanaan pembelajaran pelatihan seperti: kondisi kelas, penggunaan waktu, kondisi laboratorium pelatihan, juga kondisi pelaksanaan pelatihan dan termasuk kondisi informasi yang telah lulus dan sudah berhasil mandiri.

Observasi ini digunakan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa yang berkenaan dengan kegiatan pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mendengarkan atau bahkan merasakan apa yang dialami oleh subjek pelatihan.

Adapun alasan penggunaan teknik observasi dalam penggunaan teknik ini, dengan merujuk pendapat Moeleong, (1996: 126) adalah sebagai berikut: (1) Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, dan perilaku lainnya, (2) Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek penelitian, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subjek pada keadaan waktu, (3) Pengamatan memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, (4) Pengamatan memungkinkan pembentukan

pengetahuan yang diketahui bersama baik pihaknya maupun dari pihak subjektif .

Observasi yang peneliti lakukan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya a ini adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan fasilitas kelengkapan yang dimiliki LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya, hal ini menyangkut sarana dan prasarana, dokumentasi kelengkapan media administrasi, foto-foto kegiatan, dan kelengkapan penunjang lainnya. Hal ini dilakukan dalam rangka memperoleh kelengkapan informasi untuk menunjang data yang berkorelasi dengan topik bahasan penelitian
2. Proses penyelenggaraan pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya, hal ini dimaksudkan untuk mengamati indikasi penyelenggaraan pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.
3. Orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pelatihan hantaran pernikahan yang terdiri dari penyelenggara, sumber belajar dan warga belajar belajar, dengan maksud mengamati indikator pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada penyelenggara, sumber belajar serta peserta pelatihan yang sedang melaksanakan kegiatan pelatihan maupun alumni warga belajar. Wawancara dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, dilakukan dengan sistematis berdasarkan tujuan penelitian, dilakukan langsung pada subjek penelitian dan informan terdiri dari orang-orang yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, hasil dan pengaruh program pelatihan.

Moleong, L.J., (1998), menyatakan ada 6 (enam) jenis pertanyaan yang dapat diajukan dalam wawancara yaitu: (1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku, (2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai, (3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan, (4) Pertanyaan tentang pengetahuan, (5) Pertanyaan yang berkaitan dengan indera, dan (6) Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi.

Bertolak dari ciri-ciri penggunaan pertanyaan dalam wawancara dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada informan (sumber informasi utama), untuk memperoleh data tentang pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

Wawancara dilakukan dalam bentuk interviu formal dan informal, yang berpedoman pada pedoman wawancara, sebagaimana terlampir dalam lampiran. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan berusaha menangkap informasi secara alamiah, apa adanya tanpa direayasa dari subjek

penelitian. Pertanyaan dalam wawancara berkisar pada pendapat sunjek penelitian tentang kondisi objektif penyelenggaraan pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

c. Studi dokumentasi

Untuk melengkapi kedua teknik yang telah dikemukakan diatas, maka dalam pengumpulan data ini dipergunakan pula teknik studi dokumentasi, hal ini dilakukan untuk melacak berbagai hal yang berkaitan dengan pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dari studi dokumentasi ini yaitu untuk mendapatkan data-data bukti fisik yang berupa informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang diteliti berupa bahan-bahan tertulis atau laporan-laporan yang menyangkut data peserta dan kondisi secara keseluruhan mengenai pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

Data yang ingin didapat melalui studi deokumentasi ini adalah berhubungan dengan pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan riset deskriptif yang bersifat eksploratif, dimana peneliti ingin mencari gambaran keadaan dan status fenomena, dalam hal ini

fenomena penerapan hasil pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

Data dalam penelitian ini umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, karena itu analisisnya bersifat naratif kualitatif dengan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

Analisis data dilakukan tidak menunggu sampai semua data terkumpul, melainkan dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari observasi, atau wawancara, atau studi dokumenter. Penafsiran dilakukan tidak bersifat menggeneralisasikan atau mencari jawaban terbanyak, tetapi diarahkan untuk menemukan esensi atau realita mendasar dari kenyataan sebenarnya tentang fenomena penyelenggaraan pelatihan hantaran pernikahan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam proses analisis juga dilakukan kegiatan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan, baik dalam persepsi, rencana, dan pelaksanaan pada pimpinan lembaga maupun antara pimpinan dengan warga belajarnya.

Setelah data terkumpul, maka peneliti segera melakukan pengolahan data, dengan cara sebagai berikut:

- a. Dikelompokkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.
- b. Disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

- c. Dilakukan triangulasi yaitu pengecekan data hasil wawancara dari informandicek dengan pengamatan dan dicek lagi dengan data dokumenter.
- d. Apabila data masih belum lengkap, maka pengumpulan data diulangi lagi dengan observasi, wawancara dan studi dokumen lain. Hal ini dalam rangka menemukan kenyataan yang sesungguhnya (validitas).
- e. Data dicek dari informan ranking pertama, informan ranking kedua dan seterusnya, sesuai dengan prosedur yang dilakukan pada informan ranking pertama (member check).
- f. Kalau diperlukan, maka dilakukan proses cek dan re-cek, analisis dan re-analisis sehingga ditemukan hasil yang akurat.
- g. Pembuatan kesimpulan, dilakukan dengan membuat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sebagaimana diungkapkan pada bagian identifikasi dan perumusan masalah di atas. Dalam pembuatan kesimpulan proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukan (*how*), dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*) Prosedur Penelitian.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini selama 6 bulan dimulai pada bulan September 2013 sampai bulan Februari 2014. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di LKP Yuniza di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten

Tasikmalaya, untuk lebih jelasnya penulis sampaikan matrik jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian
Dari bulan September 2013 sampai dengan Februari 2014

No	Kegiatan	Bulan					
		Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb
1.	Studi Kepustakaan						
2.	Penjajagan						
3.	Seminar						
4.	Revisi dan Perbaikan						
5.	Penelitian						
6.	Bimbingan dan Penyusunan Skripsi						
7.	Sidang skripsi						